

**LAPORAN HASIL KEGIATAN KULIAH KERJA NYATA
ANGKATAN I TAHUN 2022**

Kelompok : I (satu) KWU
Desa/Kelurahan : Djampang
Kecamatan : Parung
Kabupaten : Bogor



**Disusun Untuk Melengkapi Pelaporan Kegiatan
Kuliah Kerja Nyata Angkatan I Tahun 2022**

**LEMBAGA PENELITIAN
DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
TAHUN 2022**

KULIAH KERJA NYATA BERBASIS KEWIRAUSAHAAN

ZONA MADINAH BOGOR

PENULIS

1. Mira Ulfani NIM.1911130118
2. Alifah Anggung Widanti NIM.1911150046
3. Anisa Anggraini NIM.1911210036
4. Yulianatasia Simanjuntak NIM.1911130127
5. Reza Taufiqurrahman MZ NIM.1811110067
6. Frizilia NIM.1911210163
7. Farida Istiqomah NIM.1911110039
8. Shintia Putri Amanda NIM.1911140038
9. Indah Puspita Sari NIM.1911129001
10. Ahmad Iqbal Darmawan NIM.1811110049
11. Muhammad Hadiansyah NIM.1811110064
12. Aminsyah NIM.1911150058
13. Muhammad Adi Putra NIM.1911150070
14. Randy Apriyansyah NIM.1911170010
15. Lia Kurniati NIM.1911170036
16. Eza Apriska NIM.1911210038
17. Khairunnisya NIM.1911210041
18. Anisa Rahma Fitri NIM.1911210078
19. Ermilia NIM.1911210171
20. Helta Paramida Utami NIM.1911220027
21. Zapia Gustina NIM.1911220035
22. Lolla Pitaloka NIM.1911420005
23. Wawandi NIM.1911450005
24. Neta Marlina NIM.1911450006
25. PutriaNingsih NIM.1911130125

DATA ANGGOTA KELOMPOK

Nama : Shintia Putri Amanda
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis islam

Nama : Frizilia
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Nama : Indah Puspita Sari
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Nama : Ermilia
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Nama : Zapia Gustina
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Nama : Farida Istiqomah
Fakultas : Syariah

Nama : Reza Taufiqurrahman
Fakultas : Syari'ah

Nama : Ahmad Iqbal Darmawan
Fakultas : Syari'ah

Nama : Khairunnisya
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Nama : Anisa Anggraini
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Nama : Anisa Rahma Fitri
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Nama : Helta Paramida Utami
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Nama : Alifah Anggun Widanti
Fakultas : Syariah

Nama : Muhammad Adi putra
Fakultas : Syariah

Nama : Randy Apriyansyah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis islam

Nama : Mira Ulfani
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Nama : Wawandi
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Nama : Neta Marlina
Fakultas : Ushuluddin, adab dan dakwah

Nama : Lia Kurniati
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Nama : Yulianatasia Simanjuntak
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Nama : Muhammad Hadiansyah

Fakultas : Syari'ah

Nama : Aminsyah

Fakultas : Syari'ah

Nama : Putri Aningsih

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Nama : Lolla Pitaloka

Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Nama : Eza Apriska

Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

PENGESAHAN

Pada hari, 2022 setelah dilakukan Konfirmasi Program Kerja Kelompok dan Pelaporan Kegiatan Secara Periodik, Laporan ini Dinyatakan Sah dan dapat Diterima untuk Memenuhi Persyaratan Perkuliahan Intrakurikuler

.....,.....2022

Dosen Pembimbing Lapangan,

NIP.

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
DATA ANGGOTA KELOMPOK	
LEMBAR PENGESAHAN	
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI.....	

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	
1.2 Tujuan dan Manfaat	
1.3 Sasaran	

BAB II. GAMBARAN UMUM DESA LOKASI KKN

2.1 Letak Geografis.....	
2.2 Profil Desa	
2.3 Keadaan Penduduk	
2.4 Keadaan Sosial Pendidikan.....	
2.5 Keadaan Kehidupan Keagamaan Islam	

BAB III PROGRAM KERJA

3.1. Pelaksanaan dan Program dan Kerja KKN.....	
3.2. Faktor Pendukung dan Penghambat Program	
3.3 Evaluasi Hasil Program Kerja.....	
3.4. Rekomendasi.....	

BAB V. SIMPULAN DAN SARAN

4.1 Simpulan	
4.2 Saran	

DAFTAR PUSTAKA	
----------------------	--

DOKUMENTASI.....	
------------------	--

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bagian dari kurikulum di perguruan tinggi yang wajib diambil oleh mahasiswa. Program KKN dilaksanakan di tiap tahunnya dengan format yang berbeda-beda. Pada tahun ajaran 2022, Kuliah Kerja Nyata Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu mengadakan empat program Kuliah Kerja Nyata yakni KKN berbasis masjid, KKN berbasis pesantren, KKN berbasis kewirausahaan, dan KKN berbasis serumpun melayu. Pada laporan KKN ini mahasiswa mengambil KKN berbasis kewirausahaan. Sedangkan yang menjadi tujuan dan misi dari KKN kewirausahaan tahun ini adalah dibidang kewirausahaan dalam pemberdayaan UMKM.. KKN adalah wahana bagi mahasiswa untuk menerapkan ilmu yang diperoleh di perguruan tinggi pada masyarakat. Hal ini searah dengan tujuan dan misi KKN yang merupakan pemberdayaan masyarakat dimana masyarakat diharapkan dapat berperan aktif dalam memajukan daerah masing-masing bersama dengan mahasiswa. Tujuan dan misi KKN sebagai pemberdayaan masyarakat menjadi dasar perumusan program kerja oleh mahasiswa, sehingga program Kuliah Kerja Nyata menjadi salah satu bagian dari program pengabdian pada masyarakat oleh perguruan tinggi. Dengan demikian perguruan tinggi, mahasiswa, serta masyarakat dapat berinteraksi dan bekerjasama secara sinergis KKN diakui sebagai salah satu sarana untuk menerapkan tridharma perguruan tinggi secara lebih komprehensif. Oleh karena itu, diharapkan KKN dapat memberikan manfaat yang lebih besar baik bagi masyarakat maupun mahasiswa. KKN dapat memberdayakan masyarakat antara lain melalui penerapan berbagai hasil penelitian dan pengembangan teknologi tepat guna kepada masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan hidupnya. Mahasiswa pelaksana program KKN pun dapat memperoleh pengalaman nyata yang didapatkan langsung dari masyarakat sehingga dapat memperkaya pengalaman teoritis yang diperoleh di perguruan tinggi. KKN ini dilaksanakan mulai tanggal 11 Mei – 23 Juni 2022 di Kecamatan Kemang, Kabupaten Bogor.

B. Profil Zona Madinah Bogor



1. Tentang Dompot Dhuafa

Dompot Dhuafa (DD) adalah lembaga nirlaba milik masyarakat Indonesia yang berkhidmat mengangkat harkat sosial kemanusiaan kaum dhuafa dengan dana ZISWAF (Zakat, Infaq, Sedekah, Wakaf, serta dana lainnya yang halal dan legal, dari perorangan, kelompok, perusahaan atau lembaga).

Saat ini DD telah memiliki jaringan pelayanan di 19 propinsi Indonesia dan 3 di mancanegara (Hongkong, Jepang dan Australia). Dana ZISWAF dan dana sosial lain yang terhimpun disalurkan dalam beragam bentuk program sosial, pemberdayaan ekonomi masyarakat, penanganan kebencanaan dan advokasi di seluruh Indonesia. Program sosial yang digulirkan meliputi bidang pendidikan, kesehatan, bantuan sosial, dan pengentasan pengangguran. Program pemberdayaan yang dilakukan antara lain pelatihan usaha, pendampingan usaha kecil, pembinaan peternakan dan pertanian, serta pengguliran kredit mikro.

2. ZONA MADINA

Zona Madina Dompét Dhuafa adalah kawasan pemberdayaan umat terpadu yang dibangun di atas tanah seluas 3,6 Hektar di wilayah Parung Bogor.

Zona Madina didesain dan dikembangkan dengan konsep kawasan tumbuh dan terpadu dengan landasan tata nilai Islam yang rahmatan lil alamin dengan tujuan sebesar-besarnya membangun pemberdayaan dalam arti luas meliputi pembangunan sosioekonomi, budaya dan pengembangan nilai religi dengan masjid sebagai pusat sentra kawasan. Desain program Zona Madina selalu memperhatikan nilai-nilai lokal yang dikembang masyarakat Indonesia, serta donasi perusahaan, pemerintah serta upaya-upaya lain yang halal. Zona Madina dimulai pembangunannya pada 7 Januari 2009 bertepatan dengan 10 Muharam 1030 H dimulai dengan pembangunan Rumah Sakit Zakat terbesar di Indonesia yaitu Rumah Sehat Terpadu – Dompét Dhuafa.

Zona Madina adalah kawasan terbuka yang dapat dikunjungi masyarakat selama 24 jam sehari dan 7 hari dalam sepekan. Kunjungan masyarakat dapat dikonfirmasi kepada Pusat Pengembangan Zona Madina Dompét Dhuafa. Selain mengukuhkan visi dan misi yang dipertajam dalam kerangka membangun masyarakat madani berbasis etos dan nilai, Dompét Dhuafa saat ini tengah mengembangkan satu kawasan terpadu bernama Zona Madina. Sebagaimana namanya, kita semua berharap bahwa kawasan ini betul-betul bisa menjadi semacam model bagi pengembangan komunitas unggul sebagaimana layaknya zaman Nabi yang membangun sebuah negeri dengan tata nilai luhur disertai kinerja dan pengabdian yang tanpa banding bagi kemajuan kemanusiaan.

Zona Madina dibentuk atas segenap alasan yang riil akan perlunya sebuah wilayah terpadu yang mampu mendemonstrasikan kerja dengan keterpaduan kesadaran yang sepenuhnya bukan digerakkan oleh kemampuan keuangan, namun oleh seperangkat kerja pengabdian yang terencana dan terukur serta memiliki cita yang luhur. Kawasan yang merupakan semacam aktivitas pemberdayaan komunitas terpadu berbasis nilai ke-Islaman yang kokoh ini dirancang memiliki bangunan rumah sakit tanpa biaya—yang kami namakan Rumah Sehat Terpadu—sekolah

unggulan, kompleks rumah susun sederhana, area pusat inkubasi bisnis UKM, perpustakaan digital, gedung pelatihan, area *outbound*, masjid, sarana olahraga, gedung pertemuan, pusat perkantoran dan pemberdayaan. Di kawasan ini juga akan dibangun pula semacam tempat peristirahatan bagi tamu (*guest house*), pom bensin dan *food court*.

Sebagai sebuah simbol, inilah bagian dari model kluster terpadu yang pertama diperkenalkan Dompot Dhuafa. Dalam beberapa tahun ke depan, kita percaya bahwa seiring tarikan zaman, ummat memerlukan sebuah kluster terpadu yang menginspirasi keberdayaan dan kemandirian pada skala yang lebih luas bagi kemaslahatan bersama. Itulah jiwa Zona Madina yang akan kita bangun dan mulai bersama dalam waktu yang tidak terlalu lama. Keberadaan Zona Madina ini diharapkan banyak manfaatnya bagi masyarakat sekitar kawasan, sebagaimana hasil sinergi antara kaum Muhajirin dan kaum Anshor saat Rasulullah SAW. membangun Madinah. Semoga Allah SWT senantiasa membimbing segenap ikhtiar kita. (*Ismail A. Said*)

email : *zonamadina.dompetdhuafa@gmail.com*

twitter : *@zonamadina_dd*

Facebook : Zona Madina Dompot Dhuafa

Telephone : +62251 861 2925

Office : Jl. Raya Parung KM 42 Bogor – Jawa Barat 16310 Indonesia

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI KKN BERBASIS KEWIRAUSAHAAN ZONA MADINAH DOMPET SHUAFA, BOGOR

2.1 Letak Geografis Zona Madinah

Zona Madina Dompot Dhuafa kawasan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan secara terpadu dan berkelanjutan, dibangun di atas tanah wakaf seluas 8,5 Hektar di wilayah Jampang, Kecamatan Kemang, Kabupaten Bogor. Zona Madinah sendiri berada tepat di pinggir jalan raya lalu lintas yang sangat ramai tidak sulit menemukan lokasinya mengingat begitu banyak yang mengenal daerah ini khususnya Zona Madinah Dompot Dhuafa. Zona Madinah sendiri bersebelahan dengan daerah Ciseeng, Tajur Halang, Patung, dan juga Bojongsari.

2.2 Profil Desa atau Tempat Kuliah Kerja Nyata Berbasis Kewirausahaan

Zona Madinah Dompot Dhuafa didirikan pada tanggal 26 Februari 2009 M/ 1 Rabiul Awwal 1430 H. Berawal dari semangat membangun peradaban Islam, yang terlahir dari para donatur Dompot Dhuafa dengan mendirikan Zona Madina di kawasan Desa Jampang, Kecamatan Kemang, Kabupaten Bogor.

Pembangunan Zona Madinah sendiri itu pada hari Rabu 7 Januari 2009 M / 10 Muharram 1430 H dimulai dengan pembangunan RS. Rumah Sehat Terpadu atau sering disebut sebagai RS. RST. berdasarkan Surat Keputusan Direksi Dompot Dhuafa Republika No. 32/DD/SK-Presdir/II/1430H Tentang Penunjukan Tim Pengelola Zona Madina pada tanggal 26 Februari 2009 M/ 1 Rabiul Awwal 1430 H Dengan pimpinan direktur pertama M. Arifin Purwakananta. Nah pada masa inilah awal mula Zona Madinah muncul dan menjadi begitu luas jangkauan nya hingga sekarang dan seterusnya.

Zona Madina diharapkan menjadi pusat peradaban Islam di wilayah Jawa Barat. disanalah salah satu cikal bakal kawasan sentral dalam membangun peradaban muslim di Indonesia. Dilengkapi dengan beragam fasilitas pendukung. Dari sarana pendidikan, kesehatan, pemberdayaan ekonomi masyarakat.

Dari sarana pendidikan, Bumi Pengembangan Insani (BPI) hadir sebagai pusat rancang bangun program pemberdayaan masyarakat di bidang Pendidikan ala Dompot Dhuafa. Smart Ekselensia Indonesia, Sekolah Guru Indonesia, Jampang English Village, dan beragam kegiatan pengembangan pendidikan lainnya juga ada di BPI yang saat ini berganti nama menjadi Lembaga Pengembangan Insani (LPI). Kemudian untuk menunjang pemberdayaan masyarakat dibidang Kesehatan, Zona Madina membangun RS Rumah Sehat Terpadu (RST). Hingga saat ini, RST telah menjadi rujukan pasien BPJS, dan klinik mitra lainnya. Urun tangan berbagai Lembaga Zakat berbasis korporat dan sejumlah perusahaan turut melengkapi layanan kesehatan di RST, yang saat ini aktif melayani pasien cuci darah gratis, hingga fasilitas mesin NICU/PICU.

Tak hanya itu saja, dari program pemberdayaan masyarakat di bidang ekonomi, beragam pembudidayaan potensi lokal berkembang baik di sana.

Zona Madina terus menambah programnya agar kebermanfaatannya bagi masyarakat semakin bertambah dengan melakukan kegiatan program pemberdayaan masyarakat di bidang Dakwah dengan berdirinya Masjid Al Madinah atau yang juga dikenal dengan Masjid Kubah Merah Putih tersebut, dengan diresmikannya Masjid Al Madinah pada tanggal 21 Oktober 2016 semakin melengkapi Zona madina sebagai pusat dakwah dari peradaban Islam di Kecamatan Kemang, Kabupaten Bogor.

Saat ini Zona Madina didesain dan dikembangkan dengan konsep kawasan tumbuh dan terpadu dengan landasan tata nilai Islam yang rahmatan lil ‘alamin dengan tujuan sebesar-besarnya membangun pemberdayaan masyarakat dalam arti luas meliputi pemberdayaan Ekonomi, Pendidikan, Kesehatan, Sosial dan pemberdayaan Budaya, yang bersumber dari optimalisasi dana Zakat, Infak, Sedekah serta Wakaf yang dipercayakan melalui kami Dompot Dhuafa Republika.

Melalui pembangunan peradaban di Zona Madina, diharapkan dapat meneruskan perjalanan Rasulullah SAW, dengan semangat yang sama saat mengembangkan peradaban baru di Madinah kala itu. Semoga ikhtiar membangun peradaban Islam ini dapat membawa bangsa menuju arah kebaikan yang lebih bermoral. dan kehidupan masyarakatnya semakin tegap berdiri sejahtera.

2.3 Kawasan Zona Madina

Semangat membangun kembali peradaban, telah mendorong Dompot Dhuafa dengan menghadirkan Zona Madina di kawasan Jampang, Kemang, Bogor, Di kawasan ini lah menjadi cikal bakal kawasan dalam membangun peradaban di Indonesia. Kawasan ini dilengkapi dengan beragam fasilitas pendukung selain masjid Al-Madinah dalam kawasan sosial dan dakwah adalah kawasan Pendidikan, Kawasan Kesehatan dan Kawasan ekonomi.

Sekolah TK hingga Perguruan Tinggi, Rumah Sakit Rumah Sehat Terpadu,, Kawasan pemberdayaan ekonomi masyarakat.

Dari Kawasan pendidikan, Bumi Pengembangan Insani (BPI) hadir sebagai pusat rancang bangun program pemberdayaan masyarakat di bidang pendidikan ala Dompot Dhuafa. Smart Ekselensia Indonesia, Sekolah Guru Indonesia, Jampang English Village, dan beragam kegiatan pengembangan pendidikan lainnya juga ada di BPI.

Kemudian untuk kawasan kesehatan masyarakat, RS Rumah Sehat Terpadu (RST) dihadirkan guna memberikan layanan kesehatan gratis bagi masyarakat dhuafa, bahkan saat ini, RST telah menjadi rujukan pasien BPJS, dan klinik mitra lainnya.

Tak hanya itu, untuk kawasan pemberdayaan ekonomi masyarakat, beragam pembudidayaan potensi local berkembang baik di sana. Dari program Kampong Ternak Nusantara (KTN) yang menjadi rujukan dan percontohan ternak kambing di sejumlah daerah, budidaya ikan hias, produksi jajanan khas berbasis UKM, maupun budidaya jamur, terus menopang tambahan ekonomi masyarakat di wilayah Zona Madina..

Melalui pembangunan peradaban di Zona Madina, dan dengan dukungan para donator baik perseorangan maupun korporasi dapat mengembangkan peradaban baru. Semoga ikhtiar membangun peradaban ini dapat membawa bangsa menuju arah kebaikan yang lebih bermartabat. Dan kehidupan masyarakatnya semakin tegap berdiri sejahtera

Zona Madina yang digagas Dompot Dhuafa sudah memberdayakan ratusan ribu orang. Keberadaan zona ini menegaskan Dompot Dhuafa tak hanya bergerak dalam penyaluran dana umat atau kemanusiaan. Di Zona Madina, lembaga nirlaba ini membentuk kawasan pemberdayaan umat terpadu di bidang ekonomi, kesehatan, dan pendidikan.

Zona Madina dibangun di lahan 6 hektare. Zona ini dirancang sebagai kawasan tumbuh dan terpadu sejak 2014 di Desa Jampang, Kecamatan Kemang, Kabupaten Bogor, Jawa Barat.

Direktur Zona Madina Dompot Dhuafa, Herman Budianto, mengatakan kawasan dan aktivitas pemberdayaan komunitas terpadu berbasis nilai keislaman ini telah memiliki bangunan rumah sakit bebas biaya bagi orang miskin, Rumah Sehat Terpadu, Kampung Wisata Djampang, Kampung Ternak Nusantara, Kampung Silat Jampang, dan Kampung Inggris Jampang.

Kemudian, Bumi Pengembangan Insani yang di dalamnya termasuk Sekolah Guru Indonesia, Smart Ekselensia Indonesia, perpustakaan, dan sarana olahraga. Zona Madina adalah zona pemberdayaan masyarakat berbasis komunitas di kawasan terpadu. Dalam perkembangannya kawasan zona Madina terdiri dari tiga program yaitu ekonomi, pendidikan dan kesehatan. Seiring perkembangan, kawasan ini mempunyai nilai ekonomi yang cukup tinggi, “ kata Herman melalui rilis pers yang diterima Metrotvnews.com, Jumat (16/23/2016). Hal tersebut, kata Herman, tidak terlepas dari peranan Dompot Dhuafa yang memberdayakan masyarakat Jampang dan sekitarnya. Tercatat, hingga 15 Desember 2016 jumlah, total penerima manfaat Zona Madina adalah 684.218 orang dari program kesehatan.

Rumah Sehat Terpadu (RST) telah menerima kunjungan atau layanan 268.136 sejak 2012-2016. Dari program pendidikan berupa Beasudi Indonesia, penerima manfaat sudah sebanyak 12.920 orang pada 2003-2016. Makmal pendidikan dengan jumlah penerima manfaat 109.994 orang (2004-2016), Smart Ekselensia dengan siswa-siswa berbakatnya mempunyai jumlah penerima manfaat hingga 2.966 orang (2004-2016). Sekolah Guru Indonesia (SGI) mempunyai jumlah penerima manfaat sebanyak 125.675 orang (2009-2016). Dan Komunitas Filantropi Pendidikan (KFP) dan Alumni, jumlah penerima manfaat sebanyak 16.349 orang (2014-2016). Total penerima manfaat dari sektor pendidikan berjumlah 267.904 orang.

Di sektor ekonomi, penerima manfaat sebanyak 148.178 orang dengan rincian program Pertanian Sehat Indonesia (PSI) 28.852 orang (1996-2004), UMK & Nelayan dengan Karya Masyarakat Mandiri (KMM) 79.920 orang (1996-2004), program Kampoeng Ternak Nusantara (KTN) 26.490 orang (1996-2004).

Program Jampang English village, Silat, dan Ekonomi memiliki jumlah penerima manfaat 12.916 orang (2014-2015). Total penerima manfaat di sektor ekonomi 148.178 orang.

2.4 Keadaan Sosial Pendidikan di Zona Madina, Parung, Bogor

Pendidikan merupakan aset nasional yang berharga dan menjadi tolok ukur kemajuan sebuah bangsa. Pendidikan bisa mengubah individu, dunia dan peradaban. Zona Madina selaku pengelola kawasan terpadu, menghimpun sumberdaya divisi pendidikan Dompot Dhuafa melalui program SMART Ekselensia Indonesia, Makmal Pendidikan, Sekolah Guru Indonesia, Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Budi Bakti dan Beastudi Indonesia.

1. Jampang English Village

Kampung Inggris Jampang merupakan program Zona Madina Dompot Dhuafa, untuk mendukung pengembangan kawasan wisata Zakat Internasional di desa Jampang. Kampung Bahasa Inggris Jampang juga merupakan program pengembangan masyarakat untuk memberdayakan masyarakat melalui penguasaan bahasa Inggris dan menjadikan Jampang sebagai pusat pembelajaran bahasa Inggris di Bogor.

JEV memiliki satu Kursus Bahasa Inggris utama, yaitu "Zona Hijau Inggris". Saat ini English Green Zone memiliki enam kelas, yaitu tiga kelas di Jampang Pulo, RW.03 dan Tiga kelas di Jampang Poncol, RW. 6. Murid-muridnya berasal dari seluruh desa Jampang. Kelas dibuka untuk semua tingkatan umur. Ada beberapa kelas untuk pelajar muda, remaja, dan dewasa (pekerja, ibu, dan penjual), semuanya gratis untuk pelajar Jampang.

Kampung Inggris Jampang memiliki banyak program untuk menjadikan proses belajar mengajar yang kreatif, menyenangkan, dan bermakna. Programnya adalah English by Request, Accelerated English Camp, English Camp Eduventure, dan Private white native.

2. Smart Ekselensia Indonesia

SMART Ekselensia Indonesia (SMART EI) Islamic Leadership Boarding School adalah sekolah percepatan 5 tahun untuk jenjang sekolah menengah (SMP 3 Tahun dan SMA 2 Tahun). Berdiri sejak 2004, SMART EI tidak memungut biaya dan diperuntukkan bagi anak laki-laki pilihan yang kurang beruntung secara ekonomi di seluruh Indonesia. SMART EI menggunakan program Sistem Kredit Semester (SKS) dan memadukan kurikulum nasional serta kurikulum keislaman dan kepemimpinan.

SMART Ekselensia Indonesia Islamic Leadership Boarding School merupakan sekolah menengah berasrama, bebas biaya, dan akselerasi. Berdiri sejak 2004 dan didedikasikan untuk

anak-anak yang memiliki keterbatasan ekonomi namun berprestasi dari seluruh Indonesia. SMART Ekselensia Indonesia, memiliki visi menjadi sekolah model yang melahirkan generasi berkepribadian Islami dan berjiwa pemimpin. Untuk itu SMART Ekselensia Indonesia memadukan kurikulum nasional dan kurikulum khas yaitu keislaman dan kepemimpinan.

3. Makmal Pendidikan

Berdiri sejak 2004, Makmal Pendidikan merupakan laboratorium pendidikan yang berfokus pada pengembangan dan inovasi pendidikan melalui riset, advokasi, konsultasi, pelatihan, pendampingan serta pengembangan data dan pengetahuan.

“Kerja seorang guru tidak ubah seperti kerja seorang petani yang sentiasa membuang duri serta mencabut rumput yang tumbuh di celah-celah tanamannya,” adalah kata-kata Al-Ghazali, salah satu ilmuwan besar muslim. Al-Ghazali menekankan bahwa iklim pendidikan yang bagus dibentuk melalui kualitas guru yang ada. Guru mengembantu gas penting untuk membentuk model generasi selanjutnya.

4. Beastudi Beastudi Etos

Beastudi Indonesia (BI) berfokus pada pembentukan SDM berkarakter dan berkompetensi global menuju Indonesia Berdaya. Selain memberikan bantuan berupa pembiayaan pendidikan, BI juga mengelola pembinaan karakter, kompetensi, kepemimpinan, kemandirian serta kontribusi pelajar dan mahasiswa.

Beastudi Indonesia berawal dari program Beastudi Etos yang dirintis pada 2003, dan merupakan hasil metamorphosis berbagai program beasiswa yang telah digulirkan Dompot Dhuafa sejak 1993.

5. Sekolah Guru Indonesia

Sekolah Guru Indonesia (SGI) adalah organisasi pengkaderan kepemimpinan guru yang terlahir pada tahun 2009. Ini merupakan bukti komitmen Dompot Dhuafa Pendidikan dalam program pemberdayaan dan peningkatan kualitas guru. Kualitas guru merupakan kunci perbaikan kualitas pembelajaran dan pendidikan nasional.

Sekolah Guru Indonesia (SGI) menyelenggarakan beragam program unggulan yang bertujuan melahirkan guru-guru pemimpin berkualitas dan strategis agar siap untuk berkhidmat dan berkontribusi nyata bagi kemajuan pendidikan di berbagai wilayah di Indonesia. Program-

program unggulan ini dikemas dalam pengalaman belajar yang menarik, inspiratif, serta partisipatif dari sesama guru, oleh para guru, dan untuk semua guru.

Jadi secara kultural, SGI merupakan kampus dan juga organisasi pergerakan yang dikelola secara mandiri oleh para guru binaan Dompot Dhuafa Pendidikan sebagai sarana belajar bagi khalayak guru yang berkomitmen untuk menjadi pengajar yang kompeten, pendidik yang berintegritas, dan serta pribadi unggul yang berjiwa pemimpin.

Konsep Kepemimpinan Guru sedari awal telah menjadi kata kunci bagi pelaksanaan program yang dikembangkan oleh SGI. Kepemimpinan guru adalah kecakapan seorang pendidik untuk mencipta gagasan-gagasan segar sebagai alternative perubahan bagi kemajuan pendidikan di negeri ini. Perubahan ini tentu mesti dimulai dari kelas ajarnya terlebih dahulu. Berikut ini merupakan dua sayap kepemimpinan guru tersebut, yaitu:

Guru sebagai pemimpin dalam lingkup pengajaran (Amanah Intelektual), Menguasai empat criteria kecakapan dasar mengajar atau kecakapan paedagogik, yakni kemampuan berkomunikasi efektif, pendalaman dan pengembangan keilmuan sebagai materi ajar, penguasaan metodologi pembelajaran, serta pendekatan psikologi yang efektif.

Guru sebagai pemimpin dalam ranah pedagogis (Amanah Sosial dan Moral), Mampu menjadi teladan dan pembawa inspirasi bagi peserta didik, rekan guru sejawat, serta masyarakat; Memilikikecintaan yang kuat kepada agama bangsanya; Mendidik dengan sepenuh hati dan penuh kasih sayang, memilikiintegritas dan kesalehansosial, keikhlasandalamberamal, serta mampu membangun kebiasaan positif bagi segenap peserta didik dalam menghidupkan budaya sekolah sebagai langkah awal perubahan bagi lingkungan di sekitarnya.

6. Sekolah Tinggi Ilmu Mnajemen Budi Bakti

Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Budi Bakti adalah sekolah tinggi yang dikelola langsung oleh Yayasan Dompot Dhuafa. Penyerahan SK alih Kelola Kampus STIM Budi Bakti diterima langsung oleh Yayat Supriyatna sebagai Sekretaris Yayasan Dompot Dhuafa Republika dan diserahkan langsung oleh Prof Umam.

SK alih kelola dan izin pindah lokasi ini menjadi pijakan bagi Yayasan Dompot Dhuafa Republika untuk mengembangkan Budi Bakti School of Management di Kemang, Bogor, agar kelak lulusan STIM Budi bakti tidak hanya bergelar sarjana manajemen semata tetapi juga

memiliki kemahiran tertentu dengan bidang dan minat yang mereka tekuni sejak dalam bangku kuliah, sesuai dengan visi STIM Budi Bakti menjadi mereka para lulusan memiliki jiwa Socio Techno Preneur.

Budi Bakti School of Management telah berdiri sejak tahun 2002, telah meluluskan lebih dari 5000 mahasiswa. Kampus yang telah terakreditasi B ini memiliki dua jurusan yaitu strata 1 Manajemen dan Diploma 3 Pemasaran kini resmi berpindah lokasi kampus dari sebelumnya di Bekasi ke kawasan Zona Madina, Kemang Bogor, Jawa Barat. Kampus yang memiliki slogan #kuliahmudah #semuabisakuliah ini memiliki cita-cita agar semua anak bangsa bias mengenyam pendidikan tinggi sehingga biaya kuliah di Budi Bakti School of Management sangat terjangkau oleh kalangan menengah ke bawah yaitu hanya Rp 250 ribu per bulan.

2.5 Keadaan Kehidupan Keagamaan Islam

Zona Madina Dompét Dhuafa adalah kawasan pemberdayaan umat terpadu yang dibangun di atas tanah seluas 3,6 Hektar di wilayah Parung Bogor. Zona Madina didesain dan dikembangkan dengan konsep kawasan tumbuh dan terpadu dengan landasan tata nilai Islam yang rahmatan lil alamin dengan tujuan sebesar-besarnya membangun pemberdayaan dalam arti luas meliputi pembangunan sosio-ekonomi, budaya dan pengembangan nilai religi dengan masjid sebagai pusat sentra kawasan. Desain program Zona Madina selalu memperhatikan nilai-nilai lokal yang dikembang masyarakat Indonesia, serta donasi perusahaan, pemerintah serta upaya-upaya lain yang halal.

Kawasan terpadu bernama Zona Madina. Sebagaimana namanya, kita semua berharap bahwa kawasan ini betul-betul bisa menjadi semacam model bagi pengembangan komunitas unggul sebagaimana layaknya zaman Nabi yang membangun sebuah negeri dengan tata nilai luhur disertai kinerja dan pengabdian yang tanpa banding bagi kemajuan kemanusiaan. Zona Madina dibentuk atas segenap alasan yang riil akan perlunya sebuah wilayah terpadu yang mampu mendemonstrasikan kerja dengan keterpaduan kesadaran yang sepenuhnya bukan digerakkan oleh kemampuan keuangan, namun oleh seperangkat kerja pengabdian yang terencana dan terukur serta memiliki cita yang luhur.

Zona Madina di kawasan Jampang, Parung, Bogor, sebagai pusat peradaban Islam di wilayah Jawa Barat. Di sanalah salah satu cikal bakal kawasan sentral dalam membangun peradaban muslim di Indonesia. Dilengkapi dengan beragam fasilitas pendukung seperti yang terbaru adalah pusat dakwah yaitu Masjid Al Madinah hadir di sana. Masjid sebagai tempat ibadah umat Muslim memiliki peran penting lainnya. Kehadirannya tidak hanya sebagai bangunan yang dipergunakan untuk shalat, zikir, dan mengaji. Sejatinya, masjid juga dapat menjadi pusat peradaban, pemberdayaan dan pendorong perekonomian. Sejarah mencatat, peradaban di masa nabi bermula dari masjid. Rasulullah Muhammad SAW saat membangun Madinah menjadikan masjid sebagai pusat aktifitas. Ketika itu, segala aktifitas pendidikan, ekonomi, politik, kemasyarakatan, dan lainnya bertempat di masjid. Namun, lambat laun fungsi itu semakin bergeser. Kini, sebagian besar masjid hanya sebagai tempat ibadah semata. Bahkan yang lebih miris, banyak masjid yang dibiarkan menganggur sebab tidak ada atau jarang ada yang shalat di sana.

Semangat mengembalikan masjid sebagai pusat keunggulan (*center of excellent*) inilah yang tercermin dalam soft launching Masjid Al Madinah di Zona Madina Dompot Dhuafa, Jampang, Bogor, Jawa Barat, pada Jumat, (29/4). Sebagai pusat peradaban dan pemberdayaan, masjid tersebut diresmikan untuk dipergunakan pertama kali untuk kegiatan beribadah oleh Wakil Gubernur Jawa Barat, Deddy Mizwar, dan Ketua Dewan Pembina Dompot Dhuafa Parni Hadi, serta dihadiri Ketua Majelis Ulama Indonesia Kabupaten Bogor KH. Ahmad Mukri.

Masjid Al-Madinah merupakan sarana ikonik Dompot Dhuafa yang dibangun dalam kawasan Zona Madina Parung Kab. Bogor. Tidak hanya untuk sarana menunaikan ibadah shalat, Masjid ini juga dibangun untuk menjadi pusat aktivitas social dakwah Islam. Masjid Al Madinah merupakan bangunan 3 (tiga) lantai dengan luas 2830 M². Seluruh ruang masjid dapat menampung lebih dari 1500 jamaah. Selain itu, masjid ini juga dilengkapi dengan ruang pertemuan yang representative untuk aneka bentuk kegiatan. Kapasitas ruangan ini dapat menampung hingga 800 orang.

Tujuan pembangunan Al Madinah adalah untuk menjadikan masjid sebagai model pusat keunggulan, yaitu menjadikan masjid berfungsi sebagai pemberdayaan masyarakat menengah kebawah dalam bidang ekonomi, kesehatan, pendidikan dan kebudayaan disamping fungsi utamanya adalah pembinaan iman dan taqwa

Dalam aktivitasnya, Masjid Al Madinah memiliki program harian, bulanan dan tahunan, dengan harapan dapat menjadi Masjid percontohan dalam segala aktivitas didalamnya. Program harian Masjid Al Madinah antara lain Kajian Hadist bada dzuhur, Kajian Tafsir bada Ashar dan Kajian Fiqh bada Maghrib. Program Mingguan antara lain Kajian Majelis Taklim Al Madinah setiap hari Jumat, Forum Halaqah Quran (FHQ) di setiap Sabtu dan Ahad dan Safari Dakwah disetiap pekan sekali. Untuk program bulanan dan tahunan ada kajian Muslimah di hari Jumat setiap akhir bulan, Kajian PHBI dan pelatihan-pelatihan tematik.

Dalam penghimpunan ZISWAF Masjid Al Madinah berada dibawah pengawasan dan bimbingan oleh MPZ (Mitra Pengelola Zakat) Dompot Dhuafa, tercatat sejak tanggal 22 Maret 2018. Dalam perjalanannya, Masjid Al Madinah dapat menerima, melaporkan dan menyalurkannya kembali atas ZISWAF yang telah dikelola oleh Masjid A Madinah. Dengan keberadaan MPZ Al Madinah di Kawasan Zona Madina, dapat memudahkan donatur dan jamaah dalam menunaikan zakatnya di Masjid Al Madinah.

Dalam beberapa program yang berada di masjid Al Madinah, ada program pembelajaran quran untuk jamaah orang tua, yaitu Forum Halaqah Quran (FHQ). Program FHQ sudah berjalan selama 4 tahun. Dalam perjalanannya yang masih muda, FHQ Al Madinah sudah sangat terasa kebermanfaatannya untuk jamaah Masjid Al Madinah. Tidak hanya yang tinggal disekitar Masjid Al-Madinah, jamaah yang ikut belajar di FHQ berasal dari 4 kecamatan yang berada disekitar Masjid Al Madinah, yaitu Kecamatan Parung, Kemang, Tajur halang dan Ciseeng.

Metode pembelajaran yang diajarkan di FHQ juga sangat baik, dengan pembagian beberapa kelas sesuai dengan kemampuan santri pada saat tes awal pendaftaran FHQ Al Madinah. Mulai dari kelas yang baru belajar iqra sampai kelas Tahfidz. Tidak sampai disini, santri – santri yang telah lulus dalam program FHQ ini akan menjadi regenerasi pengajar di FHQ Al Madinah sendiri maupun di tempat pembelajaran Al Quran diluar Al Madinah.

BAB III
PROGRAM KERJA

3.1 Pelaksanaan program kerja KKN KWU

RUNDOWN KEGIATAN KKN UIN FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

KKN Kewirausahaan Pemberdayaan Masyarakat Dan Pengembangan Kompetensi

Kawasan Zona Madina, Mei-Juni 2022

Day	Tanggal	Waktu	Kegiatan	Tempat	
1	Kamis	12 Mei	16.45	Kedatangan peserta, sarapan, penjelasan rundownacara harian KKN, pembagian kelompok Guest house	Aula Zona Madina
			18.30	Pembukaan	Aula Zona Madina
			19.30	Bincang santai Community Development	Aula Zona Madina
2	Jum'at	13 Mei	06.00-07.00	Senam	ZM
			07.00-08.00	Sarapan	
			09.30-11.00	Visit LPI, Smart Ekselensia, SGI	LPI
				ISOMA	
		13.00-15.00	Visit masjid, RST, Kopi Madaya, RumKes,	Area ZM	
3	Sabtu	14 Mei	06.00-07.00	Persiapan perpindahan	
			07.00-08.00	Sarapan	ZM
			08.00-15.00	Visit dan magang UMKM Pisang Tanduk	Ciseeng
4	Minggu	15 Mei	06.00-07.00	Cleaning Time	
			07.00-08.00	Berangkat	ZM
			08.00-11.30	Visit dan pengabdian JEV	JEV
				ISOMA	
			13.00-15.00	Pengenalan program JEV	JEV
		16.00	Perpindahan kembali ke ZM		
5	Senin	16 Mei	06.00-07.00	Jogging, badminton, sepedaan, memanah, bola sepak.	ZM
			07.00-08.00	Sarapan	ZM
			08.00-15.00	Visit Magang Stik Rengat	Parung
6	Selasa	17 Mei	06,00-07.00	Jogging, sepedaan, badminton, bola sepak	ZM
			07.00-08.00	Sarapan	ZM

			08.00-11.30	Visit UMKM Tahu	Iwul
				ISOMA	
			11.30-14.00	Visit UMKM Ikan	Pulo
			15.30-17.00	Visit dan pengabdian program dakwah	Masjid Al Madina
7	Rabu	18 Mei	06.00-07.00	Jogging, sepedaan, badminton, bola sepak	ZM
			07.00-08.00	Sarapan	ZM
			08.00-15.00	Visit UMKM Pisang manis	Cibentang
8	Kamis	19 Mei	06.00-07.00	Sarapan, cleaning time	ZM
			07.00-15.00	Visit Kebun Raya Bogor	Kota Bogor
9	Jumat	20 Mei	06.00-07.00	Sarapan	ZM
			07.00-10.00	Berenang	Nagrok Tegal
				ISOMA	
			15.30-18.05	Perjalanan menuju Gunung Halimun	
10	Sabtu	21 Mei	06.00-07.00	Sarapan	
			07.00-08.00	Kebersihan di kawasan Gunung Halimun	
			11.30	Persiapan pulang ke ZM	
11	Minggu	22 Mei	06.00-07.00	Silat	ZM
			07.00-08.00	Sarapan	ZM
			09.00-15.00	Pemaparan hasil KKN, Project Video, Pembagian Hadiah dan penutupan	ZM
12	Senin	23 Mei	03.00	Keberangkatan ke bandara	ZM

3.2 Faktor pendukung dan penghambat Program Kerja

1. Faktor pendukung

Faktor pendukung dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN KWU) antara lain:

- Pak direktur dan semua kakak-kakak pembina zona Madinah yang sangat membantu mewujudkan semua program kerja yang sudah di rencanakan sehingga dapat berjalan dengan sangat baik.
- Sumber daya yang sangat potensial
- Dukungan semua pra sarana serta fasilitas yang sangat bagus dan nyaman
- Adanya partisipasi dari semua lapisan masyarakat baik dari tokoh agama dan semua yang ada di zona Madinah yang sangat antusias dalam pelaksanaan program keagamaan.

- Koordinator dan pembina yang dengan senang hati menerima juga mengayomi dalam memberikan ilmu kepada mahasiswa/i dengan sangat baik.
 - Jalinan komunikasi dan silaturahmi yang baik sehingga memudahkan untuk melaksanakan program.
2. Faktor penghambat program kerja (KKN KWU)

Terlaksananya kegiatan yang direncanakan bukan berarti berjalan dengan sempurna. Meskipun target waktu terselesaikannya program telah tercapai dan sesuai dengan tujuan kami, namun terdapat hambatan-hambatan yang ditemui oleh mahasiswa antara lain :

- Pada kegiatan-kegiatan tertentu waktu pelaksanaan kurang tepat karena beriringan dengan aktifitas yang lain
- Penyesuaian waktu pelaksanaan program dengan aktifitas masyarakat sehingga dalam pelaksanaan program mendapatkan sedikit keterlambatan waktu
- Cuaca yang tidak menentu sehingga menghambat kinerja mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan.

3.3 Evaluasi Hasil Program Kerja

1. Presentase ketercapaian program kerja

Untuk presentase ketercapaian program kerja kami mengakumulasikan 100% program kerja berjalan dan berhasil.

a. Evaluasi kualitas ketercapaian

Dalam mengevaluasi kualitas ketercapaian program kerja KKN Kewirausahaan di Zona Madinah Bogor, kelompok 1 biasanya berkonsultasi kepada Pengarah dari pihak Zona Madinah dan masyarakat sekitarnya.

b. Beberapa kegiatan yang menarik untuk diterapkan

Selama menjalankan program KKN Kewirausahaan di Zon Madina Bogor ada beberapa program yang menarik untuk diterapkan oleh para Mahasiswa/i dalam berwirausaha karena mudahnya mendapatkan bahan pokok untuk membuat usaha dalam lingkungan sekitar, contohnya berjualan Keripik Pisang, Stik Rengat, dan usaha lainnya, dengan beraneka rasa

seperti original dan manis. Dengan menggunakan teknik marketing yang ditujukan kepada kalangan menengah ke bawah guna kelancaran dalam berwirausaha dan konsistensi dalam usaha tersebut.

3.4 Rekomendasi

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kewirausahaan UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO (UINFAS) BENGKULU Angkatan 1 Periode Tahun Akademik 2022 yang berlokasi Di kawasan zona madina dilaksanakan KKN ini selama kurang lebih 2 Minggu terhitung dari tanggal 12 Mei sampai 23 Mei 2022 lokasi ini dapat mahasiswa nyatakan perlu nya dijadikan sebagai lokasi KKN periode selanjutnya. Ada beberapa alasan yang mendasari hal tersebut diantaranya:

1. Respon masyarakat yang positif dan bersahabat mau menerima kedatangan mahasiswa dan juga mendukung semua program yang dijalankan mahasiswa KKN
2. Lokasi yang nyaman
3. Memberikan berbagai sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh mahasiswa
4. Pihak Zona Madina cenderung dengan sangat mengharapkan agar KKN mahasiswa di Zona Madina ini akan segera berkelanjutan pada periode selanjutnya

BAB IV

SIMPULAN DAN SARAN

4.2 Kesimpulan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kewirausahaan Angkatan 1 UINFAS Bengkulu yang terdiri dari 25 Mahasiswa – mahasiswi. KKN ini dilaksanakan selama 12 hari, mulai dari tanggal 12 sampai 23 Mei 2022 yang berlokasi di Zona Madina Dompot Dhuafa Desa Djampang Kecamatan Parung Kabupaten Bogor. Selama 12 hari KKN Kewirausahaan melakukan visit dan magang ke Beberapa Mitra-Mitra Rumah Kemasan Zona Madina Dompot Dhuafa Bogor. Mitra-mitra tersebut diantaranya Produk Pisang tanduk, Tahu Iwul, ikan Hias, Stik Rengat dan Pisang Manis.

Selama melakukan kunjungan ke rumah produksi mitra-mitra tersebut Kami diajari, dibimbing serta langsung ikut serta dari mendapatkan bahan baku, cara pembuatan hingga cara pengemasan produk-produk tersebut. Tujuan dan harapannya kami bisa mendapatkan ilmu serta pengalaman dan mengolah bahan baku menjadi makanan atau barang yang bisa diperjual belikan dari mitra-mitra tersebut untuk pemberdayaan ekonomi lokal dalam UMKM daerah setempat.

4.2 Saran

DOKUMENTASI

1. Kamis, 12 Mei 2022 : Penyerahan dari UINFAS ke Zona Madina Dompot Dhuafa



2. Jum'at, 13 Mei 2022 : kunjungan Ke Rumah Sehat Terpadu Zona Madina



3. Sabtu, 14 Mei 2022 : Visit UMKM Pisang Tanduk



4. Senin, 16 Mei 2022 : Visit UMKM Stik Rengat



5. Selasa, 17 Mei 2022 : Visit UMKM Tahu Iwul dan Budidaya Ikan Sukses





6. Rabu, 18 Mei 2022 : Visit UMKM Pisang Manis



7. Kamis, 19 Mei 2022 : Visit Kebun Raya Bogor



8. Sabtu, 21 Mei 2022 : Camping

